

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Untuk menganalisa dan juga meneliti bagaimana ekseistensi hadrah di Desa Ngreco ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan lapangan. Tujuannya, agar data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam agar data yang diperoleh dapat dikaji secara mendalam.

Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif digunakan untuk mencoba memahami atau menafsirkan fenomena-fenomena berdasarkan makna yang berkaitan dengan berbagai fenomena tersebut. Penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis atau meneliti makna maupun konteks suatu fenomena secara keseluruhan.³¹

2. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan tonggak utama atau sebagai instrumen utama dalam penelitian. Kehadiran peneliti mutlak untuk diperlukan, karena selain meneliti, kehadiran peneliti juga aktif sebagai pengumpul data.

³¹ Deddy Mulyana, Lely Arrianie, and Engkus Kuswarno, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-Contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, ed. Deddy Mulyana (Bandung: PT REJAMA ROSDAKARYA, 2007).

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berencana melakukan penelitian di beberapa tempat yang ada di sekitar Desa Ngreco. Tempat yang pertama adalah di Masjid Jami' Ar Rahmah Desa Ngreco dimana di masjid ini para anggota hadrah Ar Rahmah selalu berkumpul untuk mengadakan latihan yang rutin diadakan setiap satu minggu sekali. Yang kedua adalah dengan mengikuti dan datang langsung dalam acara rutinan yang rutin diadakan setiap satu minggu sekali yakni pada hari selasa malam rabu.

Penentuan beberapa lokasi ini karena berhubungan langsung dengan kegiatan dan juga berbagai aktivitas yang dilakukan anggota hadrah Ar-Rahmah ini. sehingga, peneliti dapat meneliti bagaimana pengembangan sisi religisusitas warga masyarakat desa ngreco ini dapat terbentuk melalui kegiatan hadrah ini.

4. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, data merupakan hasil dari pendataan dari sebuah penelitian, data yang diperoleh dapat berupa fakta maupun angka.³² Sejalan dengan pengertian diatas, semua informasi yang berhubungan dengan penelitian dapat dijadikan data penelitian, dalam penelitian ini, informasi yang utama berasal dari beberapa partisipan atau informan yang berhubungan langsung dengan lapangan, yakni para pemain hadrah dan juga diperkuat dengan berbagai argumen dari masyarakat sekitar. Beberapa informan ini dipilih karena dirasa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian ini.

³² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2011.

Sumber data merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Pemilihan sumber data yang tepat dapat menentukan keakuratan dan relevansi informasi dalam proses penelitian. Terdapat dua jenis sumber data dalam penelitian kualitatif, yaitu sumber data primen dan juga sumber data sekunder.³³ Data-data utama yang digunakan dalam penelitian adalah data yang di dapat langsung dari lapangan dapat disebut dnegan sumber data primer, sedangkan sumber data sekunder biasanya merupakan sumber yang tidak didapatkan langsung dari lapangan melainkan didapatkan dari hasil penelitian ataupun sebuah riset yang dilakukan terhadap dokumen-dokumen atau dari kajian-kajian kepustakaan berupa buku, artiker, jurnal dan lain sebagainya.

Sumber data dari penelitian ini sudah disampaikan pada pembahasan dari data penelitian diatas. Sumber data primer atau yang utama didapatkan dari hasil wawancara langsung terhadap para informan atau partisipan dan juga melakukan observasi langsung dilapangan. Selain itu, sumber data sekunder didapatkan dari berbagai sumber yakni pada berbagai penelitian yang terdapat pada literatur ataupun dalam penelitian terdahulu.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memfokuskan penelitiannya pada kondisi perilaku yang terjadi pada masyarakat. Kondisi perilaku masayrakat ini memiliki karakteristik yang berubah-ubah dan juga berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Untuk meneliti hal tersebut data yang digunakan sangat beragam, seperti pengalaman pribadi, introspektif, strory life, hasil wawancara, obeservasi lapangan dan lainnya.

³³ Nugrahani, Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa.

Untuk mengumpulkan data tersebut, penelitian kualitatif menggunakan teknik wawancara baik melalui individu maupun kelompok, penelitian dokumen dan arsip, serta penelitian lapangan.

Penelitian ini memfokuskan penelitian pada bagaimana eksistensi dari media hadrah ini dapat menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan sisi religiusitas masyarakat desa ngreco. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat salah satu bentuk kondisi perilaku masyarakat, sehingga metode kualitatif ini dinilai tepat untuk penelitian ini. salah satu upaya untuk menyelesaikan penelitian ini adalah dengan mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan tema atau topik dari pembahasan.

Teknik pengumpulan data sangatlah beragam, metode wawancara dan juga observasi lapangan digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan selama penelitian ini berlangsung. Teknik tersebut merupakan sebuah rencana, adapun nantinya jika dalam penelitian ini membutuhkan data penunjang lainnya maka dalam penelitian ini memerlukan cara ataupun metode lain selain metode wawancara dan juga observasi lapangan. Disamping itu peneliti juga menyiapkan dan mengumpulkan data pendukung dari berbagai sumber yang akurat yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut berasal dari berbagai literatur yang akan dijadikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Pada mulanya peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. namun tidak dapat dipastikan instrumen selanjutnya tetap peneliti sendiri atau ada instrumen lainnya yang akan ikut berperan dalam penelitian ini hingga akhir penelitian. Akan tetapi jika penelitian ini telah berlangsung dan memungkinkan untuk menggunakan instrumen tambahan, maka akan menggunakan instrumen penguat lainnya yang akan lebih terstruktur untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat.³⁴

7. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan salah satu proses yang harus ada pada setiap penelitian. Validitas data berperan aktif dalam menentukan kebenaran atau keakuratan data yang digunakan dalam penelitian. Setidaknya ada tiga teknik yang digunakan dalam proses validasi data, yaitu triangulasi, member checking dan auditing.

Triangulasi data adalah cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁵ Member Checking merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan melibatkan partisipan atau informan untuk meninjau kembali informasi-informasi dari hasil wawancara.

³⁴Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, ed. Patta Rapanna. 1st.ed. (Syakir Media Press, 2021), <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-result>.

³⁵ Bachtiar S. Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif" Jurnal teknologi pendidikan. Vol.10 No.1

Dimana para informan melakukan verifikasi terhadap hasil wawancara. Disisi lain, teknik auditing memerlukan pihak luar untuk mengevaluasi atau mengonfirmasi penelitian tersebut. Terdapat beberapa hal yang biasanya ditanyakan oleh auditor, yaitu apakah hasil penelitian benar-benar bersifat alamiah dan bertumpu pada kondisi dan situasi setempat, apakah temanya appropriate, apa strategi yang digunakan sungguh-sungguh meningkatkan kredibilitas.

Dalam penelitian ini, rencana dalam pengecekan dari keabsahan data menggunakan teknik *member checking*. Dimana hasil penelitian, diverifikasi kembali oleh para partisipan atau berbagai informan yang terlibat dalam penelitian ini. kegiatan ini memiliki tujuan yakni, agar dapat mengukur dan juga menentukan keakuratan data maupun informasi yang diperoleh dalam penelitian ini.

8. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman, dalam Ivanovich menyatakan bahwa ada tiga teknik dalam analisis data kualitatif yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan). Teknik analisis ini merupakan teknik yang berfokus pada pengerucutan data atau klasifikasi data. Proses pengerucutan data ini dapat mempermudah penarikan kesimpulan. Langkah yang digunakan adalah dengan memilih data secara ketat, merangkum atau meringkas data menjadi uraian-uraian ringkas, kemudian mengkatagorikannya ke dalam pola yang lebih luas.³⁶

³⁶ Ivanovich Agusta, “Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif,” Pusat Penelitian Sosial Ekonomi, Litbang Pertanian, Bogor, 27 02, no. 1 (2003): 59.

9. Tahap-tahap Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti akan melalui suatu proses yang bertahap. Mulai dari menentukan topik penelitian merupakan sebuah langkah awal dalam sebuah penelitian kualitatif. Setelah peneliti menentukan topik, dilanjutkan dengan proses penelusuran data, pengumpulan data, analisis data, penafsiran dan pelaporan.³⁷ Untuk menyelesaikan penelitian ini, diperlukan proses yang bertahap. Tahapan penelitian sangat diperlukan untuk mengantarkan penelitian kepada hasil penelitian, khususnya mengenai komunikasi gender di lingkungan pondok pesantren. Rencana tahapan penelitian digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian, sehingga pembahasan penelitian tidak melenceng jauh dari konteks penelitian. Untuk memudahkan penelitian, penulis membagi tahap-tahap penelitian menjadi tiga bagian yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.

1. Tahap Pra-Lapangan, meliputi :
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lapangan penelitian
 - c. Ijin penelitian
 - d. Memilih informan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - f. Etika penelitian
2. Tahap Pekerja Lapangan, meliputi :
 - a. Mempersiapkan diri dengan memahami latar penelitian

³⁷ Raco. "Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik Dan Keunggulannya".

- b. Memasuki lapangan penelitian
 - c. Mengumpulkan data yang dibutuhkan
3. Tahap Analisis Data, meliputi :
- a. Menganalisis data
 - b. Interpretasi data
 - c. Menyusun laporan penelitian